

## ABSTRAK

**MeiraPutri (2020) : Kajian Industri Gula Merah Tebu Di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor produksi ditinjau dari faktor modal dan luas lahan terhadap hasil industri gula merah tebu serta daerah pemasaran industri gula merah tebu di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik industri gula merah tebu sebanyak 55 responden. Teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tabulasi data menggunakan uji normalitas, uji regresi linear dan uji hipotesis

Hasil temuan Penelitian sebagai berikut: (1) Faktor produksi berawal dari modal awal yang berasal dari modal pribadi dan hasil uji t menunjukkan modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pemilik industri gula merah tebu (Sig 0,001<0,05) dengan modal awal Rp 40.000.000-120.000.000. (2) Luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi gula merah tebu dengan hasil uji normalitas menunjukkan  $L_0 < L_t$  yaitu  $0.1165 < 0.1195$  dan dengan demikian data lahan (X<sub>2</sub>) berdistribusi normal dan diikuti dengan hasil uji regresi linear yang menunjukkan bahwa nilai P-Value yakni  $0,01 < 0,05$ . Maka kesimpulan yang di dapat yakni luas lahan (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap produksi tebu (Y) karena nilai signifikan  $0,01 < 0,05$ . (3) Daerah pemasaran gula merah tebu Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam terutama banyak di daerah lawang itu sendiri dan juga tersebar di provinsi Sumatera Barat yaitu Padang, Sijunjung, Solok, Pariaman, Payakumbuh, Bukittinggi, Batu Sangkar, dan juga diluar Sumatera Barat yaitu Pekanbaru dengan jumlah pemasaran produksi sebanyak 3 sampai 5 ton setiap bulannya.

**Kata Kunci : Modal, Luas Lahan, Produksi**